

## Peningkatan Kompetensi Diri untuk Kesiapan Memasuki Dunia Kerja dalam Persaingan Global bagi Lulusan SMA NU 1 Suradadi

Sari Wiyanti<sup>1\*</sup>, Faiz Irsyad Prasetyo<sup>2</sup>, Yustia Hapsari<sup>3</sup>, Yuni Utami<sup>4</sup>, Sri Murdiati<sup>5</sup>, Yuniarti Herwinarni<sup>6</sup>, Budi Susetyo<sup>7</sup>, Muhammad Siddik Erdi Wicaksana<sup>8</sup>, Baihaqi Fanani<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Pancasakti Tegal, Kota Tegal, Indonesia

\*Email Corresponding Author : [saridysa0604@gmail.com](mailto:saridysa0604@gmail.com)

### Abstrak

SMA NU 1 Suradadi berlokasi di Jl. Raya Suradadi Km. 17 Kabupaten Tegal, Propinsi Jawa Tengah berada di pesisir pantai utara wilayah kabupaten Tegal. Masyarakat disekitar SMA NU 1 Suradadi memiliki tingkat pendidikan masih tergolong rendah, hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran untuk menempuh pendidikan sampai SMA. Tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panxcasakti Tegal bekerja sama dengan LPK Saka Dharma Bangsa melakukan analisis lingkungan terhadap rendahnya siswa untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas (SMA). Tujuan kegiatan PKM ini adalah membuka wawasan lulusan SMA NU 1 Suradadi menuju dunia kerja, dengan peningkatan kompetensi diri tidak lagi menjadi opsi tambahan, melainkan sebuah keharusan taktis agar mereka mampu bersaing secara sehat di kancah nasional maupun global. Fenomena ini disebabkan kurang keberminatan orang tua maupun siswa untuk mendaftar ke SMA, dan lebih tertarik ke sekolah menengah kejuruan (SMK) yang membekali ketrampilan bagi siswa. Metode pelaksanaan dimulai tahap persiapan survei awal dan wawancara, koordinasi mitra, sosialisasi dan edukasi dan pelaksanaan. Hasil pembahasan : penyampaian materi untuk membuka wawasan bagi siswa dalam mengambil keputusan pilihan lanjut kuliah atau bekerja. Penyampaian materi tentang kompetensi yang harus dimiliki pencari kerja lulusan SMA berupa *hard skill* dan *soft skill* sebagai kompetensi dasar untuk bekerja di industri. Penyampaian materi dalam mengenali bakat dan minat untuk menentukan pekerjaan dimasa depan. Kegiatan mengisi web talent mapping untuk mengetahui bakat siswa dan pekerjaan yang sesuai dimasa depan.

Kata Kunci: Kompetensi, Kesiapan.

### Abstract

High School NU 1 Suradadi is located on Jl. Raya Suradadi Km. 17, Tegal Regency, Province of Central Java, on the northern coast of Tegal Regency. The community surrounding NU 1 Suradadi High School still has a relatively low level of education, due to a lack of awareness regarding the importance of continuing education through high school. A community service team from the Faculty of Economics and Business at Panxcasakti Tegal, in collaboration with LPK Saka Dharma Bangsa, conducted an environmental analysis of the low number of students continuing their education to high school (SMA). The objective of this community service activity is to broaden the horizons of graduates from SMA NU 1 Suradadi toward the workforce, where improving personal competencies is no longer an optional extra but a tactical necessity so that they can compete healthily on both the national and global stages. This phenomenon is caused by a lack of interest among parents and students in enrolling in SMA, as they are more drawn to vocational high schools (SMK), which equip students with practical skills. The implementation method began with the preparatory phase, including an initial survey and interviews, partner coordination, outreach and education, and execution. Outcome of the discussion: presentation of material to broaden students' perspectives in making decisions about whether to pursue higher education or enter the workforce. Presentation of material on the competencies that high school graduates seeking employment must possess, including hard skills and soft skills as foundational competencies for working in the industry. Presentation of material on identifying talents and interests to determine future careers. Activity involving the completion of a talent mapping questionnaire to identify students' talents and suitable future careers.

Keywords: Competencies, Job Readiness

## 1. PENDAHULUAN

Di era revolusi industri yang terus berkembang, pasar tenaga kerja mengalami pergeseran paradigma yang sangat signifikan. Kondisi ini menuntut setiap calon tenaga kerja, khususnya para lulusan baru (*fresh graduates*), untuk memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak lulusan baru yang tidak memiliki keahlian, hal ini tercermin kesenjangan (*gap*) yang cukup besar antara kualifikasi yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan dengan kebutuhan nyata industri global. Pentingnya kompetensi bagi calon tenaga kerja adalah untuk memenuhi persyaratan yang ditentukan perusahaan. Kompetensi adalah suatu pekerjaan atau tugas yang dituntut oleh pekerjaan tersebut berupa ketrampilan dan pengetahuan yang dicirikan sebagai profesionalisme dalam suatu bidang unggulan tertentu (Wibowo et al., 2023).

Banyaknya lulusan yang secara akademis memiliki nilai tinggi (kompetensi keras/*hard skills*), namun tidak kompeten saat berhadapan dengan dinamika dunia kerja yang sesungguhnya. Mereka sering kali kekurangan kompetensi non-teknis (*soft skills*) yang krusial, seperti kemampuan berkomunikasi profesional, pemecahan masalah kompleks (*complex problem solving*), adaptabilitas terhadap teknologi baru, kepemimpinan, serta ketahanan mental dalam menghadapi tekanan industri. Variabel *soft skill* untuk dapat diketahui bahwa *soft skill* dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja melalui kemampuan komunikasi (Kamila & Pahlevi, 2025). Keberhasilan lulusan perguruan tinggi yang berasal dari sekolah menengah dalam karier ditentukan oleh dua faktor yaitu, ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) serta *soft skill* (Prasaja et al., 2026). Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dibutuhkan sebagai bentuk telah dikuasainya keahlian dan penguasaan *soft skill* agar cepat berhasil dalam persaingan dunia kerja (Said et al., 2024).

Kesiapan kerja menurut Robbins (2013: 67) merujuk pada tingkat sampai mana orang memiliki kemampuan dan kesediaan untuk menyelesaikan tugas. Rendahnya tingkat kesiapan kerja (*work readiness*) dan rasa percaya diri ini berdampak langsung pada tingginya angka pengangguran terdidik (Robbins et al., 2013). Ketidakpastian dalam menyusun strategi karier, ketidakmampuan menulis *Curriculum Vitae* (CV) yang menjual (Krisdiyanto & Murti, 2025) serta minimnya kesiapan dalam menghadapi proses seleksi kerja (seperti wawancara kerja dan *psychotest*) menjadi kendala teknis utama yang sering dihadapi oleh kelompok sasaran (misal: mahasiswa tingkat akhir/lulusan SMK/pemuda produktif) (Slamet & Sagirani, 2024). Jika dibiarkan, hambatan-hambatan ini akan membuat sumber daya manusia (SDM) lokal kalah bersaing dengan tenaga kerja asing.

Masih banyak lulusan SMA yang tidak siap dalam memasuki dunia kerja umumnya disebabkan oleh beberapa faktor krusial. Pertama, minimnya pemahaman lulusan SMA mengenai dinamika budaya kerja profesional dan ekosistem industri modern (Krisdiyanto & Murti, 2025). Kedua, lemahnya penguasaan kompetensi seperti kemampuan berkomunikasi, berpikir kritis, kerja sama tim, literasi digital, serta kemampuan beradaptasi di lingkungan yang dinamis. Ketiga, keterbatasan akses terhadap pelatihan pengembangan diri yang terstruktur (Wardhani et al., 2025) di luar kurikulum formal sekolah. Jika kondisi ini dibiarkan, para lulusan SMA berisiko terjebak dalam lingkaran pengangguran struktural atau hanya mampu mengisi sektor pekerjaan informal dengan produktivitas rendah. Remaja memiliki pandangan bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu, dirinya memiliki kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkannya (*sense of competence*).

SMA NU 1 Suradadi berlokasi di Jl. Raya Suradadi Km. 17 Kabupaten Tegal, Propinsi Jawa Tengah berada di pesisir pantai utara wilayah kabupaten Tegal. Masyarakat disekitar SMA NU 1 Suradadi memiliki tingkat pendidikan masih tergolong rendah, hal ini disebabkan masih kurangnya kesadaran untuk menempuh pendidikan sampai SMA. Jarak antar sekolah lain dengan SMA NU 1 Suradadi yang cukup jauh, dan lingkungan padat penduduk akan tetapi penyerapan siswa untuk masuk SMA masih tergolong rendah. Hal ini tercermin dari total jumlah siswa yaitu 187 aktif sekolah di SMA NU 1 Suradadi.

Tim pengabdian masyarakat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Panxcasakti Tegal bekerja sama dengan LPK Saka Dharma Bangsa melakukan analisis lingkungan terhadap rendahnya siswa untuk melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah atas (SMA). Lingkungan yang padat penduduk dengan usia sekolah yang cukup tinggi seharusnya mempengaruhi jumlah siswa di SMA NU 1 Suradadi. Fenomena ini disebabkan kurang keberminatan orang tua maupun siswa untuk mendaftar ke SMA, dan lebih tertarik ke sekolah menengah kejuruan

(SMK) yang membekali ketrampilan bagi siswa. Ketrampilan memainkan peranan diberbagai kompetensi, pengembangan kompetensi secara spesifik berkaitan dengan budaya perusahaan dan kompetensi individual. Ketrampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman (Wibowo et al., 2023). Berbekal ketrampilan yang diperoleh saat menempuh pendidikan SMK, setelah siswa lulus siap bersaing dilapangan kerja (Slamet & Sagirani, 2024).

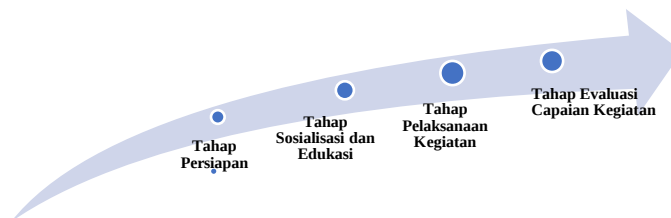
Tujuan kegiatan PKM ini adalah membuka wawasan lulusan SMA NU 1 Suradadi menuju dunia kerja, dengan peningkatan kompetensi diri tidak lagi menjadi opsi tambahan, melainkan sebuah keharusan taktis agar mereka mampu bersaing secara sehat di kancah nasional maupun global. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang sebagai upaya membuka wawasan siswa akan pentingnya kompetensi diri bagi lulusan SMA dalam memasuki dunia kerja (Susanti & Panduwina, 2024), juga kompetensi untuk memaksimalkan potensi diri untuk perencanaan karir dimasa depan (Sukanta et al., 2024).

Program pengabdian kepada masyarakat ini diinisiasi sebagai langkah solutif melalui kegiatan yang bertajuk "Peningkatan Kompetensi Diri untuk Kesiapan Memasuki Dunia Kerja dalam Persaingan Global". Melalui program ini, kelompok sasaran dibekali dengan penguatan mentalitas profesional, pemetaan potensi diri, pemanfaatan teknologi digital untuk personal branding, hingga simulasi tahapan seleksi kerja (Susilo & Waskito, 2026). Diharapkan, kegiatan pengabdian ini mampu mendongkrak rasa percaya diri, meningkatkan kapasitas daya saing, serta mempercepat masa tunggu kerja para peserta dalam memenangkan persaingan di pasar kerja global (Raihan & Nengsih, 2024).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa ceramah dirancang secara sistematis dan dilaksanakan pada tanggal 1 April 2026 bertempat di SMA NU 1 Suradadi Kabupaten Tegal. Sasaran strategis dari kegiatan ini adalah siswa kelas XII yang bersiap memasuki dunia kerja.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif yaitu tim pengabdian dari universitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pancasakti dan Tim dari LPK Saka Dharma Bangsa dalam melakukan kegiatan melalui beberapa tahapan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi empat fase utama sebagai berikut:



Gambar 1. Contoh diagram alur pengabdian kepada masyarakat

### 1. Tahap Persiapan (Assessment & Koordinasi)

#### a) Analisis Kebutuhan (*Need Assessment*)

Tim PKM universitas Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Pancasakti dan Tim dari LPK Saka Dharma Bangsa melakukan survei awal dan wawancara dengan pihak sekolah/mitra untuk memetakan kendala utama yang dihadapi lulusan.

#### b) Koordinasi Mitra

Pengurusan perizinan, pemesanan sarana prasarana, dan penyusunan jadwal kegiatan agar tidak bersamaan dengan agenda akademik peserta.

#### c) Penyusunan Materi

Tim menyusun materi relevan mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan SMA untuk masuk ke persaingan global, mencakup *Soft Skills* (komunikasi bisnis, etika kerja, pemecahan masalah) dan *Hard Skills* (penulisan CV modern, optimalisasi LinkedIn, dan strategi wawancara) (Wardhani et al., 2025).

## 2. Tahap Sosialisasi dan Edukasi (*Transfer of Knowledge*)

Tahap ini berfokus pada pemberian wawasan dan motivasi mengenai realitas persaingan pasar kerja global di era digital. Materi disampaikan melalui metode ceramah interaktif dan diskusi dua arah mengenai: Peluang dan tantangan tenaga kerja di era globalisasi

- a) Pentingnya penguasaan literasi digital dan penguasaan bahasa asing (*global mindset*).
- b) *Personal branding* dan pentingnya integritas diri di lingkungan profesional.

## 3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Untuk memastikan bakat dan minat, peserta dilibatkan langsung untuk mengisi aplikasi

## 4. Tahap Evaluasi Capaian Kegiatan

Indikator keberhasilan kegiatan PKM ini adalah

- a) Siswa mendapat gambaran dan mengambil keputusan untuk menentukan pilihan antar kuliah atau bekerja
- b) Siswa mengetahui kompetensi yang harus dimiliki setelah lulus SMA untuk bersaing di dunia kerja
- c) Siswa mengetahui bakat dan minat yang sesuai dengan pekerjaan
- d) Mengetahui pekerjaan untuk lulusan SMA

## 3. HASIL PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan PKM meliputi :

### 1. Penyampaian materi tentang keputusan setelah lulus SMA

Materi yang diberikan tim PKM kepada peserta adalah membuka wawasan keputusan siswa setelah lulus SMA dengan pilihan kuliah atau kerja (Said et al., 2024). Tim PKM memberikan pemahaman tentang pilihan melanjutkan kuliah di perguruan tinggi dan bekerja, yaitu

#### 1) Pilihan Jalur Kuliah di Perguruan Tinggi

Pilihan kuliah di perguruan tinggi untuk mendalami suatu bidang ilmu secara akademis melalui beberapa jalur yaitu :

- a) Jalur Sarjana (S1) fokus pada teori dan analisis
- b) Vokasi (D3/D4) fokus pada praktik dan kesiapan kerja dengan penguasaan keahlian teknis
- c) Kedinasan : kuliah dibawah naungan kementerian/lembaga negara dengan biaya gratis dan ada ikatan dinas yaitu lulusannya menjadi ASN

#### 2) Pilihan Bekerja

Pilihan yang diambil bagi lulusan yang ingin mandiri secara finansial atau memiliki kebutuhan ekonomi. Mencari pekerjaan dapat melalui beberapa jalur :

- a) Mendaftar langsung ke perusahaan yang menerima lulusan SMA/SMK
- b) Mengikuti program manajemen trainee atau magang bagi lulusan baru
- c) Mendaftar TNI/Polri/ASN

#### 3) Pilihan Berwirausaha

Bagi lulusan yang mempunyai jiwa kepemimpinan, suka tantangan dan punya ide kreatif dapat memulai usaha sendiri atau meneruskan usaha orang tua

### 2. Pemberian materi tentang kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan SMA

Lulusan SMA sebagai pencari kerja harus memiliki kompetensi untuk bersaing di dunia kerja baik *hard skill* (Keahlian Teknis) maupun *soft skill* (karakter profesional) (Susilo & Waskito, 2026).

#### 1) *Hard Skill* (Keahlian Teknis)

Yaitu keahlian yang diperoleh dari lembaga kursus atau pelatihan :

- a) Kursus komputer, sebagai keahlian dasar pekerjaan adalah *Microsoft Office (Word dan Excel)*
- b) Kursus Bahasa Asing seperti kemampuan berbahasa Inggris, Arab, Jepang, Korea dan China
- c) Pemasaran Digital yaitu ketrampilan praktis seperti desain grafis (canva), penulisan *copywriting*.

#### 2) *Soft Skill* (karakter)

Kemampuan yang dimiliki oleh lulusan SMA sebagai pencari kerja (Hasani & Alam, 2025), berupa :

- Berpikir kritis dan dapat memecahkan masalah yaitu kemampuan memahami intruksi dan mencari solusi mandiri saat menghadapi kendala di tempat kerja
- Adaptabilitas yaitu sikap dan kemauan belajar dengan cepat (*learning agility*)
- Komunikasi efektif yaitu ketrampilan berbicara dengan jelas, sopan dan mendengarkan perintah atasan dengan baik
- Kolaborasi dan manajemen mutu yaitu kemampuan bekerjasama dengan tim dan menyelesaikan tugas dengan tepat

Kegiatan penyampaian materi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1. Pemberian Materi

### 3. Pemberian materi tentang bakat dan keminatan terhadap job desk pekerjaan

Pada sesi ini, tim PKM menjelaskan pekerjaan yang sesuai dengan lulusan SMA dengan menyesuaikan bakat dan minat siswa. Materi yang disampaikan bagaimana mengenali bakat minat diri untuk menentukan karir di masa depan dan membangun *personal branding* : Kesesuaian bakat, minat dengan pekerjaan (Pradani, 2011)

- Activator, dapat membuat sesuatunya terjadi dengan mengubah pikiran menjadi tindakan. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : usaha-usaha baru atau yang memerlukan perubahan besar, *Entrepreneur*, Sales.
- Achiever, memiliki stamina yang tinggi dan selalu bekerja keras, kepuasan hidupnya berasal dari kesibukan dan keberhasilan yang diperoleh. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Tenaga Penjual/Sales, Teknisi Proyek, Teknisi Lapangan, Pekerja Lapangan, Relawan, Petugas SAR
- Adaptability, melakukan tugas sesuai dengan apa yang diterimanya disaat itu. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Wartawan, Produksi live TV, Perawat Gawat Darurat, Pelayanan Pelanggan (*Customer Service*), Pemadam Kebakaran, *Dispatcher*.
- Analytical, mencari alasan dan sebab-musabab. Memiliki kemampuan untuk memikirkan semua faktor yang dapat mempengaruhi situasi atau kondisi. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Analis, Periset (pemasaran, keuangan, atau kesehatan), Manajemen *Database*, *Editor*, Manajemen Risiko, *Accounting*, *Programmer*.
- Arranger, dapat mengorganisir dan memiliki fleksibilitas yang membantunya untuk mengatur sesuatu. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Supervisor, Manajer, *Event Organizer*, *Programmer*.
- Belief, senang melayani orang lain dengan tulus, karena menganggapnya sebagai perbuatan yang mulia dan mendatangkan manfaat bagi diri maupun orang lain. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Pelayanan Pelanggan, CRM, *Maintenance*, Perawat, Pekerja Sosial, Relawan.

- 7) Command, senang menjadi penanggung jawab dan orang lain kadang melihatnya sebagai seseorang yang "suka mendesak/memaksa Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Sales, Negosiator, Wartawan, Pengacara, Komandan, HRD, Pembelian.
- 8) Communication, mudah sekali mengungkapkan apa yang dipikirkannya melalui kata-kata atau tulisan yang mudah dimengerti oleh orang lain. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Pengajar, Sales, Marketing, Humas, Juru Bicara, Juru Kampanye, Presenter, MC, Pengacara, Layanan Pelanggan, Penulis.
- 9) Competition, senang membandingkan kemajuannya dengan orang lain, menjadikan segalanya kompetisi dan selalu berusaha menjadi nomor satu. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Sales, Pelatih Olahraga.
- 10) Connectedness, senang mengaitkan peristiwa yang satu dengan peristiwa lainnya dan lebih percaya bahwa setiap kejadian pasti memiliki alasan/sebab daripada kebetulan Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Pendengar dan Pemberi Saran/Counselor, Leader dalam membangun team yang berbeda kelompok atau membantu orang merasa berguna.
- 11) Consistency/Fairness, memiliki bakat untuk melihat "kesamaan" orang dan menyadari kebutuhan untuk memperlakukan semua orang secara sama. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Hakim, Quantity Surveyor, Petugas Commissioning atau peran yang bisa memiliki kekuatan untuk menyamakan aturan main, Petugas Kontrol terhadap kesesuaian atas standar seperti kepatuhan dan lain-lain.
- 12) Context, menikmati mempelajari sesuatu melalui riset dan studi tentang masa lalu. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Guru Sejarah, Arkeolog, Penyusun budaya perusahaan, Hakim.
- 13) Deliberative, berhati-hati, kadang skeptis, memiliki karakter "melihat sebelum melompat". Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Pilot, Pemberi Saran atau Nasehat (Advisor), Urusan Legal, Membuat Kontrak Bisnis yang baik atau memastikan kesesuaian dengan peraturan atau standar
- 14) Developer, senang mengenali dan menggali potensi yang terdapat pada diri orang lain dan mendapatkan kepuasan dari setiap kemajuan masing-masing individu. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Manajer, Guru, Pelatih, Pembimbing, Petugas Sosial.
- 15) Discipline, Senang berada dalam kondisi atau situasi yang teratur, terstruktur, terencana, memiliki sistem dan prosedur. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Keuangan, Sekretaris, Administrasi, Petugas ISO, Kearsipan, Accounting, MIS, Programmer
- 16) Bakat yang banyak terdapat pada peran: Keuangan, Sekretaris, Administrasi, Petugas ISO, Kearsipan, Accounting, MIS, Programmer. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Sales, HRD, Guru TK, Perawat, Operator Telepon, Psikiater, Dispatcher, Layanan Pelanggan.
- 17) Fokus, membutuhkan tujuan yang jelas. Tujuan inilah yang berfungsi sebagai kompas untuk menentukan prioritas, menjalaninya, dan membuat koreksi seperlunya untuk tetap berada di jalur yang benar Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Project Officer, Team Leader, tugas yang memerlukan fokus.
- 18) Futuristic, senang berangan-angan, membayangkan masa depan seakan-akan tergambar pada dinding dan dapat memberikan inspirasi pada rekan lainnya dengan visinya mengenai masa depan. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Entrepreneur, Perencana jangka panjang, Visioner, peran didalam membuat visi organisasi atau pengembang produk baru.
- 19) Harmony, dapat bekerja sama secara baik dengan orang lain. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Pembangun jaringan antara orang-orang dengan cara pandang yang berbeda, Juru Damai, Penasehat.
- 20) Ideation, menyukai diskusi kelompok yang bebas, baik sekali dalam brainstorming dan mampu menemukan hubungan atau benang merah dari apa yang terlintas pada dua fenomena yang berbeda dan tak terkait. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Marketing, Advertising, Wartawan, Perancang atau Pengembang produk baru.
- 21) Includer/Inclusiveness, kecenderungan untuk menerima semua orang dan selalu berusaha agar semua orang mempunyai rasa memiliki dalam kelompok. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Motivator kelompok, Wakil suara minoritas, Pemimpin kelompok dengan latar budaya beragam, Mentor bagi mereka yang baru bergabung di dalam organisasi.

- 22) Includer/Inclusiveness, kecenderungan untuk menerima semua orang dan selalu berusaha agar semua orang mempunyai rasa memiliki dalam kelompok. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Motivator kelompok, Wakil suara minoritas, Pemimpin kelompok dengan latar budaya beragam, Mentor bagi mereka yang baru bergabung di dalam organisasi.
- 23) Individualization, mampu melihat keunikan dari masing masing orang secara individual dan memikirkan bagaimana orang-orang yang unik dan berbeda dapat bekerja bersama secara produktif. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Manajer, Penasihat, Rekrutmen, Supervisor, Pengajar, Penulis artikel tentang manusia, Sales, Novelis, HRD.
- 24) Input, memiliki hasrat untuk mengetahui lebih jauh dan lebih banyak serta senang mengumpulkan atau mengkoleksi dan mengarsip segala macam informasi. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Pengajar, Periset, Wartawan, Estimator, Petugas Arsip.
- 25) Intellection, senang berpikir, mawas diri dan lebih menyukai diskusi-diskusi yang bersifat intelektual. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Filusuf, Peneliti, Pertimbangan untuk mulai atau meneruskan studi dalam bidang filosofi, Sastra atau Psikologi.
- 26) Learner, senang mempelajari sesuatu dan selalu tertarik lebih terhadap proses mempelajari sesuatu dibandingkan bidang, materi atau hasil pembelajaran tersebut. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Konsultan (internal atau eksternal), Teknisi TI, Programmer, Guru atau Katalisator Perubahan.
- 27) Maximizer, fokus pada kekuatan-kekuatan yang ada sebagai cara untuk merangsang keunggulan pribadi dan kelompok dan cenderung untuk mengubah sesuatu baik dan membuatnya menjadi jauh lebih baik lagi. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : peran dimana dia bertugas membantu orang hebat menjadi sukses seperti Pelatih, Manajer, Mentor, Guru, Transformational leader.
- 28) Positivity, memiliki antusiasme tinggi yang dapat ‘menular’ dan optimisme yang dapat membuat orang lain bersemangat atas apa yang akan dilakukannya. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Pengajar, Entertainer, Motivator, Sales, Manajer, Entrepreneur atau Leader.
- 29) Relator, Menikmati hubungan yang dekat atau erat dengan orang lain secara pribadi dan menemukan kepuasan mendalam dalam bekerja keras dengan teman-temannya untuk mencapai tujuan. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Account Sales, Katalisator dalam hubungan kepercayaan, bisa menjadi model peran dalam hubungan kepercayaan.
- 30) Restorative, Senang memecahkan masalah dan memiliki kemampuan untuk mengembalikan segala sesuatu menjadi berfungsi dengan baik kembali. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan: Pengobatan, Konsultan Perusahaan, Customer Service, Teknisi Perbaikan, Terapist, Business Process Reengineering
- 31) STRATEGIC, mampu memilah-milah masalah yang ada dan menemukan jalan yang terbaik untuk solusinya. Cara pikir dan perspektif yang berbeda memungkinkannya dapat melihat garis besar akan sesuatu secara keseluruhan. Bakat ini sesuai dengan pekerjaan : Perencana Strategi, Manajer, Leader.

Kegiatan selanjutnya adalah siswa diberi waktu untuk mengisi web *talents mapping* [www.temubakat.com](http://www.temubakat.com) menggunakan HP untuk mengetahui bakat siswa dan bidang pekerjaan yang sesuai.

Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 2 Kegiatan Pengisian Aplikasi *Talents Mapping*

Hasil dari pengisian aplikasi web *talents mapping* [www.temubakat.com](http://www.temubakat.com) dikirimkan lewat whatsapp masing-masing siswa. Hasil ini dijadikan bahan pertimbangan untuk di diskusikan dengan orang tua dalam mengambil keputusan pilihan melanjutkan kuliah atau bekerja.

4. Kegiatan terakhir adalah foto bersama tim PK dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dan Tim PKM LKP Saka Dharma Bangsa dengan siswa Kelas XII SMA NU 1 Suradadi, Kabupaten Tegal



Gambar 3. Foto Bersama Peserta Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 4. Foto Bersama Tim PKM dengan Kepala Sekolah SMA NU 1 Suradadi

#### 4. KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan PKM ini berhasil membuka wawasan siswa kelas XII tentang masa depan, dalam menentukan pilihan melanjutkan kuliah di perguruan tinggi atau bekerja
- 2) Kegiatan memberikan gambaran *hard skill* berkaitan dengan keahlian dan ketrampilan dasar yang harus dikuasai lulusan SMA seperti *microsoft office* sebagai dasar untuk bekerja di industri.
- 3) Kegiatan memberikan gambaran *soft skill* berkaitan pengembangan pikiran untuk menyelesaikan masalah, adaptasi teknologi dan ketahanan mental dalam menghadapi tekanan di tempat kerja.
- 4) Kegiatan ini dapat menemukan bakat yang sesuai dengan pekerjaan yang diinginkan oleh siswa kelas XII

#### 5) UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih di sampaikan kepada Kepala sekolah beserta Guru SMA NU 1 Suradadi Kabupaten Tegal dan LKP Saka Dharma Bangsa yang menjadi mitra kegiatan PKM ini dalam menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pengabdian ini. Kegiatan pengabdian ini dibiayai dari dosen tim pengabdian kepada masyarakat dan LKP Saka Dharma Bangsa.

#### 6) REFERENSI

- Hasani, R., & Alam, I. A. (2025). Pengaruh Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Soft Skills Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Bandar Lampung. *eCo-Buss*, 7(3), 1774–1785. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i3.2047>
- Kamila, R., & Pahlevi, T. (2025). PENGARUH KOMPETENSI SOFTSKILL DAN HARDSKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK KONSENTRASI KEAHLIAN MANAJEMEN PERKANTORAN DI SMKN 1 SURABAYA. *JURNAL Edueco*, 8(2), 561–574. <https://jurnal.peko.uniba-bpn.ac.id/index.php/Edueco/article/view/357/247>
- Krisdiyanto, Fx. J., & Murti, H. A. S. (2025). Meningkatkan kesiapan lulusan untuk memasuki dunia kerja. *Abdimas Dewantara*, 8(1), 22–30. <https://doi.org/10.30738/ad.v8i1.17778>
- Pradani, T. S. (2011). *Talents Mapping Assesment Resuk*.
- Prasaja, Vivid Dekanawati, Yudhanita Pertiwi, & Himawan Aditya Prata. (2026). Persiapan Menghadapi Dunia Kerja bagi Lulusan Mahasiswa melalui Pelatihan Kesiapan Kerja dan Penguatan Soft Skills. *Pandawa : Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 01–08. <https://doi.org/10.61132/pandawa.v4i1.2665>

- 
- Raihan, M., & Nengsih, M. K. (2024). Pengaruh Soft Skill Dan Hard Skill Terhadap Kesiapan Kerja (Studi Komparasi Gen Z Dan Gen M) Di Kota Bengkulu. *Jurnal Fokus Manajemen*, 4(1). <https://doi.org/10.37676/jfm.v4i1.5794>
- Robbins, S. P., Judge, & Timonthy. (2013). *Organizational Behaviour* (15th ed.). Pearson Education.
- Said, M., Alaidrus, A. J., & Badrun, B. (2024). Pengembangan Sumber Daya Manusia: Meningkatkan Soft Skill Siswa Untuk Kesiapan Dunia Kerja. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1923–1929. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2466>
- Slamet, S., & Sagirani, T. (2024). Peningkatan kesiapan kerja siswa SMK melalui pengembangan soft skills di SMKN 1 Sambeng Lamongan. *TEKMULOGI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 79–90. <https://doi.org/10.17509/tmg.v4i2.75443>
- Sukanta, D. S. P., Nursyahira, K., Brilian, D. N., Zulkaisni, Melia, & ahmadanti. (2024). Memaksimalkan Potensi Diri Dengan Perencanaan Karir Untuk Masa Depan. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BANGSA*, (2), 7. <https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmmba/index>
- Susanti, L. M. B. P., & Panduwinata, L. F. (2024). PERAN SELF-EFFICACY DALAM MEMEDIASI KOMPETENSI DIRI TERHADAP KESIAPAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI DUNIA KERJA PADA MAHASISWA PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 5(3). <https://doi.org/10.25157/j-kip.v5i3.14974>
- Susilo, M. H., & Waskito, M. Y. (2026). PENGARUH HARD SKILL DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA PADA SISWA SMA AL-MUBAAROK DI KOTA BEKASI. *Equilibrium Point: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.46975/bc72yr57>
- Wardhani, E. S., Asmarawati, E., & Aprianda, B. (2025). Pelatihan Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Menyusun Curriculum Vitae, Wawancara Kerja dan Personal Branding Bagi Siswa SMK. *Idea Abdimas Journal*, 4(1), 36–42. : <https://ojs.ideanusa.com/index.php/iaj>
- Wibowo, M. E. S., Mujib, M., & Kusuma, P. J. (2023). Peningkatan Kompetensi Diri untuk Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Di Era Society 5.0 bagi Pelajar Nahdlatul Ulama Di Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. *Sasambo: Jurnal Abdimas (Journal of Community Service)*, 5(1), 85–93. <https://doi.org/10.36312/sasambo.v5i1.1030>
-